



PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

FILOSOFI PENDIDIKAN

Berangkat dari cita-cita luhur para pendiri bangsa yang tertuang dalam **Undang-undang Dasar 1945**, nilai-nilai luhur **kearifan lokal** Indonesia dan dari filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara, lahirlah visi pendidikan yang merupakan interpretasi dari semua nilai-nilai luhur tersebut. Visi yang menyatakan tujuan pendidikan Indonesia, dan profil pelajar yang dicita-citakan, **yaitu Profil Pelajar Pancasila.**



<https://news.schmu.id/biografi-ki-hajar-dewantara/>

VISI PENDIDIKAN INDONESIA

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”



PROFIL PELAJAR PANCASILA

1

· Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu “Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?”

2

• **“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”**

3

· Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21.

4

· Dalam hal ini, Peserta Didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Berkebinekaan global.

Bergotong-royong.

Mandiri.

Bernalar kritis.

Kreatif.

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak Beragama
- Akhlak Pribadi
- Akhlak kepada manusia
- Akhlak kepada alam
- Akhlak bernegara



BERKEBINEKAAN GLOBAL

Mengenal dan menghargai budaya

Kemampuan komunikasi inter kultural dalam berinteraksi dengan sesama

Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

GOTONG ROYONG

- Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

MANDIRI

Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi

Regulasi diri



BERNALAR KRITIS

Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Merefleksi pemikiran dan proses berpikir

Mengambil keputusan



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

KREATIF

Menghasilkan gagasan yang orisinal

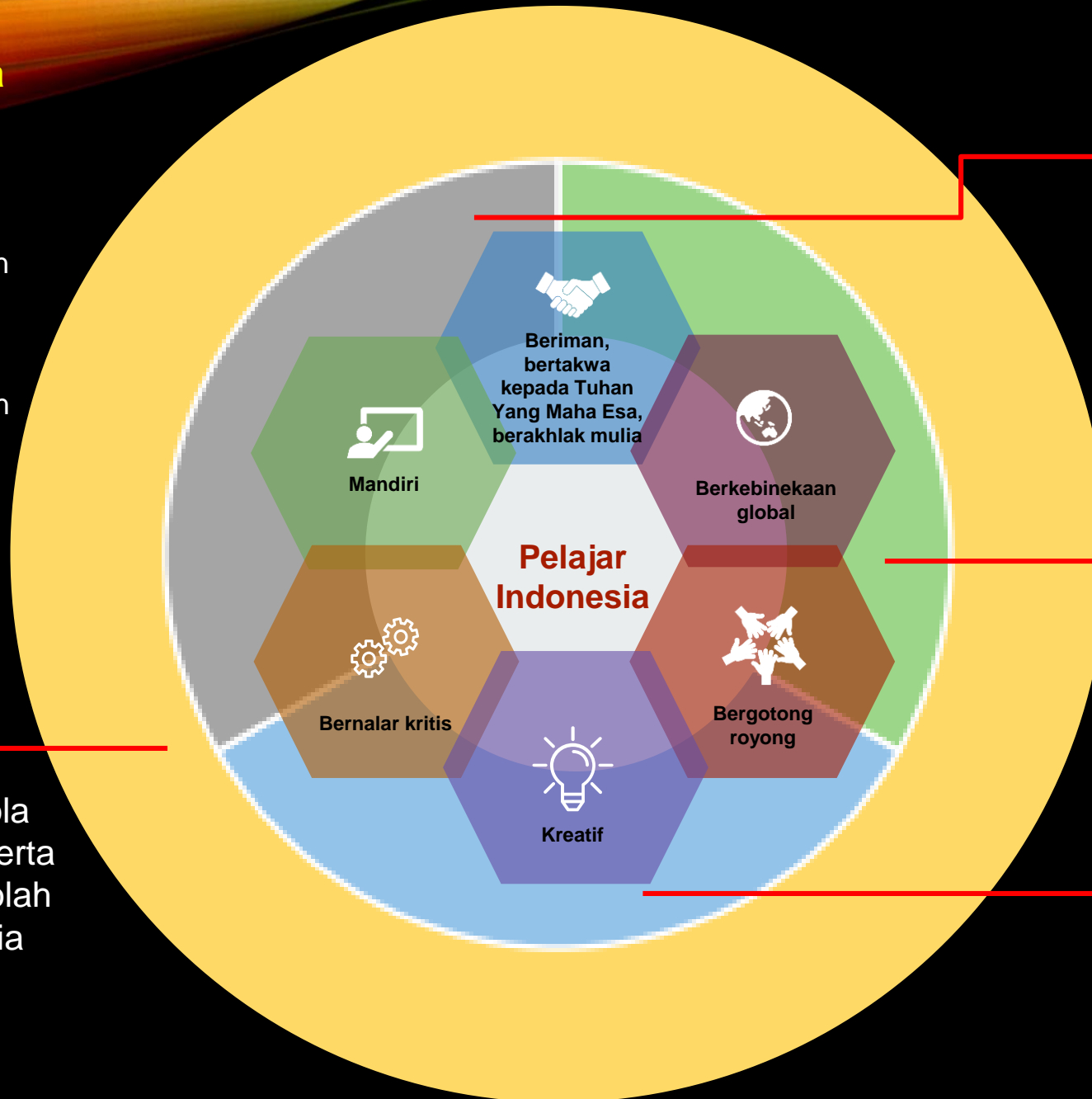
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Gambaran Penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMK

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, maupun ekstrakurikuler.

Sekolah Berbudaya Kerja

Iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah sesuai dengan standar dunia kerja.



Intrakurikuler

Muatan Pelajaran Kegiatan/pengalaman belajar.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan dunia kerja dan masyarakat

Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat.

**Posisi Proyek Penguatan
 Profil Pelajar Pancasila
 dan Budaya Kerja dalam
 Struktur Kurikulum SMK**

		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
A. KELOMPOK UMUM		Semester 1 & 2	Semester 1 & 2	Semester 1	Semester 2
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-
3.	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-
5.	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-
6.	Pilihan minimal 1: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari	72 (2)	-	-	-
Jumlah JP (26%)		576 (16)	432 (12)	144 (8)	

B. KELOMPOK KEJURUAN

Semester 1 & 2

Semester 1 & 2

Semester 1

Semester 2

1. Matematika

144 (4)

108 (3)

54 (3)

-

2. Bahasa Inggris

72 (2)

108 (3)

54 (3)

-

3. Informatika

144 (4)

-

-

-

4. Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial **

216 (6)

-

-

-

5. Kejuruan

216 (6)

540 (15)

306 (17)

-

6. Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

-

180 (5)

90 (5)

-

7. Praktik Kerja Lapangan

-

-

-

792 (44)

8. Mata Pelajaran Pilihan

-

144 (4)

108 (6)

-

Muatan Lokal***

72 (2)

72 (2)

36 (2)

-

Jumlah JP (74%)

792 (16)

1080 (12)

612 (34)

792 (44)

Jumlah A + B

1368 (38)

1512 (42)

756 (42)

792 (44)

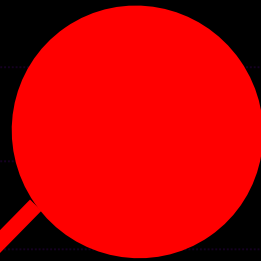
C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

288 (8)

144 (4)

72 (4)

-



DEFINISI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

1

- **Penanaman dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila akan dilakukan melalui proyek** yang mengacu kepada tema-tema isu prioritas pada peta jalan Pendidikan Nasional 2020-2035 dan kebutuhan dunia kerja

2

- Pada lingkup SMK tema-tema tersebut diwadahi dalam sebuah proyek yang disebut **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja.**

3

- **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja akan berupa Proyek atau Kegiatan untuk semua tema yang ada untuk SMK.**

4

- **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar melalui proyek.**

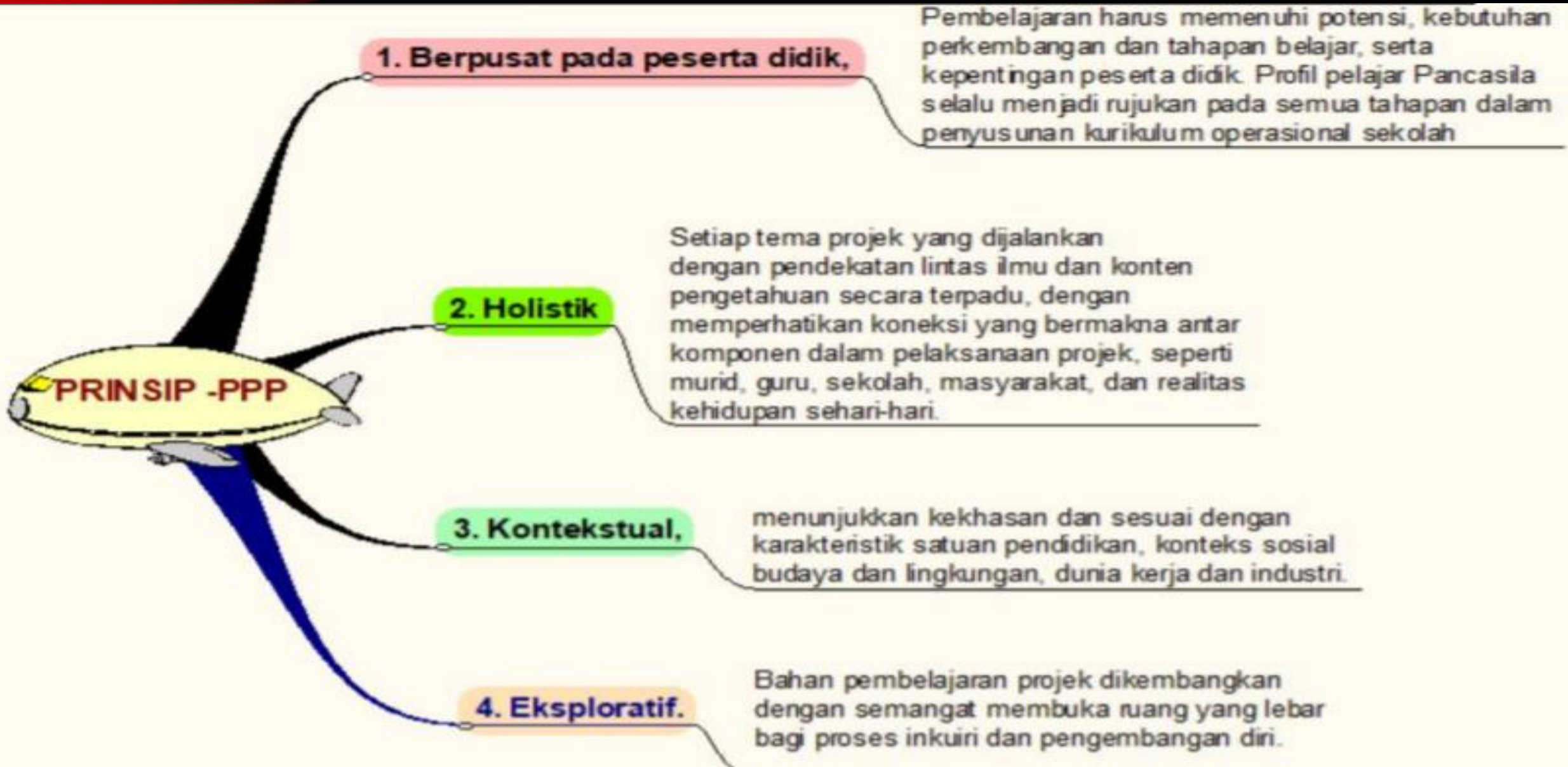
5

- **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar** untuk menguatkan berbagai kompetensi.

6

- **Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.** Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

PRINSIP PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA



TUJUAN PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

Menanamkan nilai-nilai yang tertuang dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila ke diri peserta didik melalui kegiatan proyek

Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi.

TEMA PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

- TEMA 1 SAMPAI DENGAN 7 MERUPAKAN TEMA PILIHAN DAN MINIMAL DILAKSANAKAN 1 TEMA PADA SETIAP TAHUN AJARAN.
- TEMA 8. KEBEKERJAAN DAN 9. BUDAYA KERJA MERUPAKAN TEMA WAJIB YANG HARUS DILAKSANAKAN PADA SETIAP TAHUN AJARAN.

1

• Gaya Hidup Berkelanjutan;

2

• Kearifan lokal;

3

• Bhinneka Tunggal Ika

4

• Bangunlah Jiwa dan Raganya

5

• Suara Demokrasi

6

• Berekayasa dan Berteknologi untuk Membanguan NKRI

7

• Kewirausahaan

8

• Kebekerjaan

9

• Budaya Kerja



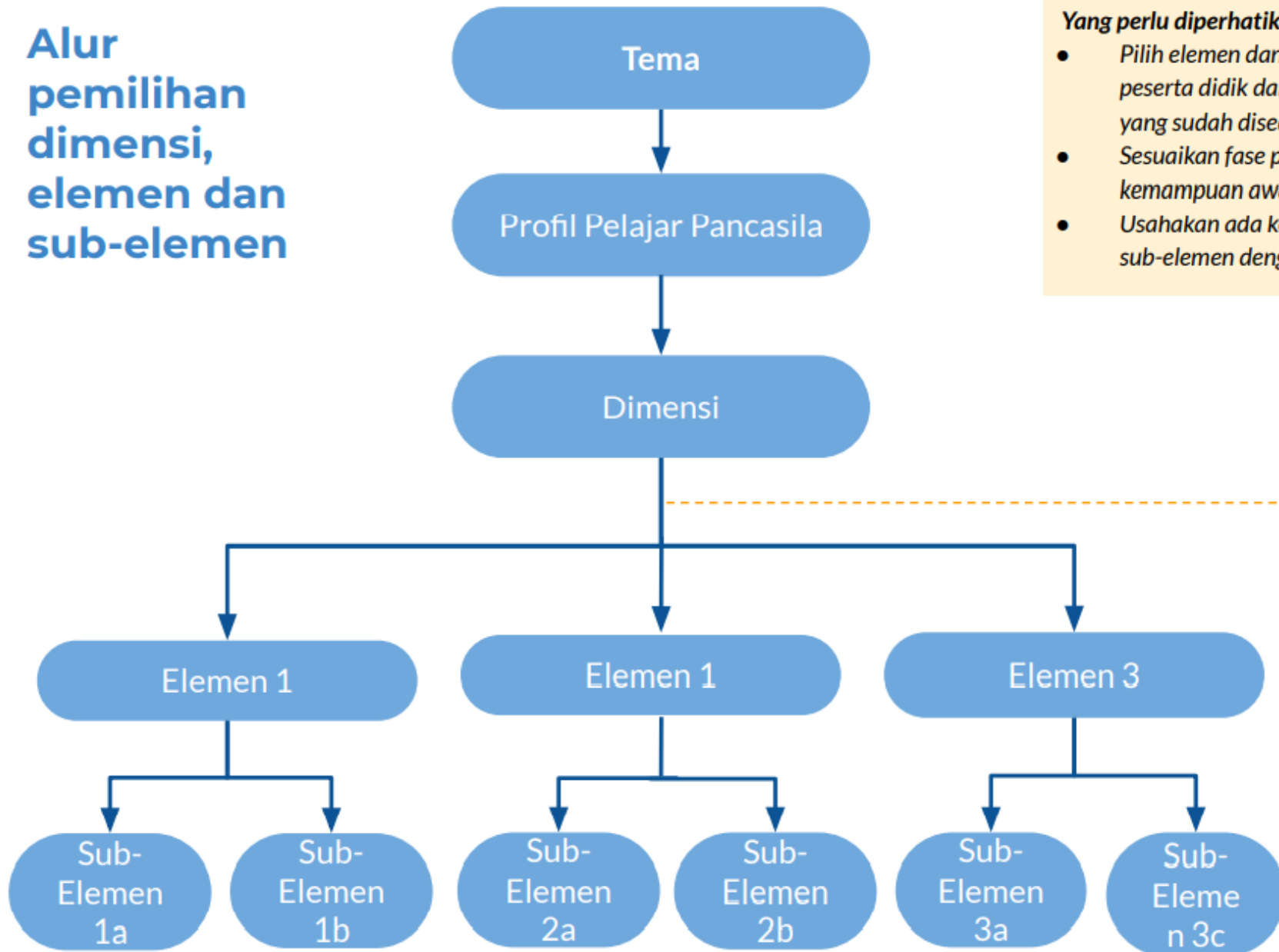
PEMILIHAN TEMA DAN PENGEMBANGAN PROJEK

Tiap tahun memilih 3 tema, 1 tema Pilihan dan 2 tema Wajib

Pemerintah/direktorat memberikan contoh projek

Sekolah dapat mengembangkan projek sesuai dengan kebutuhan sekolah

Alur pemilihan dimensi, elemen dan sub-elemen



Yang perlu diperhatikan:

- Pilih elemen dan sub-elemen proyek paling relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tema yang dipilih dari matriks perkembangan dimensi yang sudah disediakan dalam **dokumen Profil Pelajar Pancasila**
- Sesuaikan fase perkembangan sub-elemen yang ingin dicapai dengan kemampuan awal peserta didik.
- Usahakan ada kesinambungan pengembangan dimensi, elemen, dan sub-elemen dengan proyek sebelumnya dan berikutnya.

Asesmen Diagnostik

Pada prinsipnya asesmen diagnostik dilakukan sejak awal perancangan proyek untuk menyesuaikan pemilihan tema, profil, dan dimensi dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan peserta didik. Kemudian, secara spesifik asesmen diagnostik dilakukan guru untuk mengidentifikasi elemen dan subelemen yang akan dipilih serta mengidentifikasi capaian fase yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Penentuan tema sesuai dengan tahapan sekolah

TAHAP AWAL

TAHAP BERKEMBANG

TAHAP LANJUTAN

Tema pilihan

SMK menentukan minimal 3 tema, dengan dua tema pilihan wajib yaitu nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.

SMK menentukan minimal 3 tema, dengan dua pilihan wajib nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.

SMK menentukan minimal 3 tema, dengan dua pilihan wajib nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.

Pemberian opsi tema

Sekolah menelaah isu yang sama untuk semua kelas.

Sekolah menelaah isu yang sama untuk setiap 1-2 kelas.

Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik.

Penentuan Isu

Sekolah yang menentukan tema dan isu proyek penguatan.

Sekolah mempersiapkan beberapa tema dan isu proyek untuk dipilih oleh peserta didik.

Peserta didik mendiskusikan tema dan isu proyek dengan bimbingan guru.

PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN PROJEK

1

- Mengacu kepada Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

2

- **Berpusat Pada Peserta Didik.** Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, minat peserta didik, dan perkembangan sesuai fase elemen dan sub-elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Setiap kegiatan proyek dapat mengasah kemampuan murid dalam memunculkan **inisiatif** serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang diangkat dalam proyek.

3

- **Holistik.** Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan memperhatikan tema secara utuh dan melihat **keterhubungan** dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek yang dijalankan dengan pendekatan lintas ilmu dan konten pengetahuan secara **terpadu**, dengan memperhatikan koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti murid, guru, sekolah, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

4

- **Kontekstual.** Bahan pembelajaran proyek dikembangkan berdasarkan pada **pengalaman nyata** yang dihadapi dalam keseharian. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.

5

- **Eksploratif.** Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan semangat membuka ruang yang lebar bagi proses **inkuiri** dan pengembangan diri. Walaupun proyek memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, kegiatan proyek dikembangkan secara **sistematis** dan terstruktur.

PENERAPAN PROJEK

*Dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

Merancang alokasi waktu proyek dan dimensi

1

2

Membentuk tim fasilitasi proyek

Sekolah menentukan guru-guru yang merencanakan proyek dan membuat modul proyek, mengelola proyek, dan mendampingi murid dalam melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Identifikasi tingkat kesiapan sekolah

3

4

Pemilihan tema umum

Tim fasilitasi bersama sekolah memilih min. 2 tema (Fase A, B, C) dan min. 3 tema (Fase D, E, F) dari 7 tema yang ditetapkan oleh Kemendikbud-Dikti untuk dijalankan dalam satu tahun ajaran berdasarkan isu yang relevan di lingkungan

Penentuan topik spesifik

Dari tema besar, tim fasilitasi proyek (dapat juga bersama murid) menentukan ruang lingkup isu yang spesifik sebagai proyek.

5

6

Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Tim Fasilitasi proyek menyusun asesmen diagnostik untuk mengetahui elemen dan kesiapan murid pada fasenya sebagai acuan penyusunan alur proyek

Pemilihan elemen dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila serta penentuan kriteria pencapaian yang akan menjadi fokus pengembangan pada peserta didik di setiap proyek

7

8

Merencanakan asesmen formatif dan sumatif

Tim fasilitasi proyek menentukan bentuk-bentuk asesmen performa (formatif, sumatif) yang sesuai dengan tujuan kegiatan proyek

Eksplorasi dan pengembangan

Tim fasilitasi proyek membuat alur proyek yang berisi kegia

9

10

Melaksanakan kegiatan proyek

Tim fasilitasi proyek melakukan bentuk-bentuk asesmen performa formatif untuk memastikan keberlanjutan

Melaksanakan asesmen dan Perayaan Proyek

Tim fasilitasi proyek melakukan bentuk-bentuk asesmen performa sumatif yang sesuai dengan tujuan kegiatan dan perayaan pencapaian murid terhadap proyeknya

11

12

Menentukan pengolahan asesmen dan pelaporan proyek

Tim fasilitasi proyek menyusun pelaporan proyek berdasarkan asesmen-asesmen performa

Evaluasi dan tindak lanjut proyek

13

Merencanakan
Proyek (Tingkat
satuan
pendidikan)

Merancang Modul
Proyek

Mengelola
Proyek

Infografis diatas menjelaskan gambaran umum perencanaan pembelajaran dan asesmen pada intrakurikuler. Penjelasan detail setiap langkah terdapat pada dokumen booklet guru.

Peran Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Dalam Proyek

	Asesmen Diagnostik	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Waktu penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal perencanaan proyek (identifikasi kesiapan sekolah), jika membuat sendiri modul proyek • Pada saat penentuan dimensi, elemen, dan sub-elemen, jika menggunakan modul proyek sudah ada 	Berkala, berkelanjutan selama proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya dilakukan pada akhir proyek • Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan jika diperlukan (terutama di proyek dengan jangka waktu yang panjang)
Pihak yang memberikan asesmen	Guru	Guru, peserta didik secara pribadi (<i>self-assessment</i>), sesama peserta didik (<i>peer-assessment</i>), mitra sekolah dalam proyek (misalnya: orang tua, narasumber proyek)	Guru
Contoh bentuk asesmen	Rubrik, observasi, kuesioner, refleksi, esai	Rubrik, umpan balik (dari guru dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama
Manfaat untuk tim fasilitasi proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan <i>baseline</i> (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta didik. Informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan proyek yang efektif dan bermakna untuk peserta didik, untuk mencapai konsep <i>learning at the right level</i>. • Menentukan sub-elemen yang sesuai dengan fasenya • Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pembelajaran peserta didik selama proyek • Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yang disasar • Mengecek pemahaman peserta didik mengenai isu proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi dari sub-elemen dari elemen dan dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai fase yang disasar • Menyusun proyek selanjutnya
Manfaat untuk peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami performa di awal proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri. • Membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir • Mengoptimalkan dampak proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami performa di akhir proyek • Memahami apakah mereka sudah memenuhi capaian proyek dan sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan sub-elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila yang disasar

ASESMEN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK



Berupa catatan deskriptif

Catatan proses cukup satu paragraf singkat

Menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian

RAPOR PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA



Nama sekolah SMA Bintang Kejora Kelas 10
 Alamat Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya Fase E
 Nama Siswa Didi Felicia Herutami Tahun ajaran 2021/2022
 NISN 201912345

Projek 1 | Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek ini adalah projek pertama di kelas 10. Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek ini, siswa belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

Projek 2 | Membuat permainan papan (board game) bertema sejarah

adipiscing vitae proin sagittis nisl rhoncus mattis rhoncus urna neque viverra justo nec ultrices dui sapien eget mi proin sed libero enim sed faucibus turpis in eu mi bibendum neque egestas congue quisque egestas diam in arcu cursus euismod quis viverra nibh cras pulvinar mattis nunc sed blandit libero volutpat sed cras ornare arcu dui vivamus arcu felis bibendum ut tristique et egestas quis ipsum suspendisse ultrices gravida dictum fusce ut placerat orci nulla pellentesque dignissim enim sit amet venenatis urna cursus eget nunc scelerisque viverra mauris in aliquam sem fringilla ut morbi tincidunt augue interdum velit euismod in pellentesque

BB. Belum Berkembang
 Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan

MB. Mulai Berkembang
 Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek

BSH. Berkembang Sesuai Harapan
 Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek

SB. Sangat berkembang
 Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Projek Kelas 10

1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

2. Membuat papan permainan sejarah

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YMC, dan Berakhlak Mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Berkebinekaan global

Kreatif

Bergotong royong



1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Berkebinekaan global

- Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.
- Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Memahami pentingnya saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.
- Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain
- Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik penggunaan stereotip dan prasangka yang ada dalam sejumlah teks dan permasalahan yang berkaitan dengan kelompok budaya tertentu dalam lingkup nasional, regional, dan global.
- Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.

Bernalar kritis

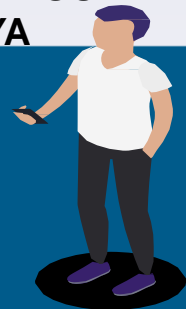
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.

Catatan proses:

Dalam mengerjakan projek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan perannya-perannya yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.



CONTOH PROJEK



Mengenal Perundungan Dunia Maya

Durasi: 2 jp
Bahan: artikel
Peran guru:
narasumber,
fasilitator

Dimensi Profil Pelajar
Pancasila: Bertakwa
Kepada Tuhan Yang
Maha Esa, dan
Berakhlak Mulia

Tujuan: mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama dengan mengidentifikasi perundungan dunia maya

Persiapan

1. Guru menyiapkan lembar kerja *K-W-L chart*.
2. Guru menyiapkan *booklet* 'Stop Perundungan' yang dikeluarkan oleh Kemdikbud pada tahun 2019.

Pelaksanaan

1. Topik 'Perundungan Dunia Maya' ditulis oleh guru pada papan tulis. Guru bertanya kepada murid apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut.
2. Murid mengisi *K-W-L chart* (kolom pertama dan kedua).
3. Murid membaca sebuah artikel tentang perundungan yang terjadi di Indonesia (lihat halaman berikutnya).
4. Murid dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk membahas *K-W-L Chart* dan membahas pertanyaan guru:
 - Apa yang terjadi?
 - Mengapa hal itu dapat terjadi?
 - Apa definisi perundungan menurut kata-katamu sendiri?
5. Di dalam kelompok, murid secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis dalam *K-W-L chart* dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, setiap kelompok akan membagikan hasil diskusinya.
6. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dari presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.

Tugas: tugas kelompok (formatif)

**Membangun Mimpi,
Vision dan Passion
Peserta Didik SMK
Durasi : 24 JP**

Bahan :

Lembar Kerja *River of Life*

Peran Guru :
Fasilitator

**Dimensi Profil Pelajar
Pancasila :** Mandiri,
Bernalar Kritis, Kreatif.

Tujuan

Peserta didik mampu membangun mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan kebekerjaan melalui gambar sungai kehidupan/ *River of life*.

Persiapan

Guru mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan tentang kemampuan membekali diri, khususnya bekal untuk masa depan peserta didik

Pelaksanaan

1. Peserta didik mendeskripsikan mimpi, vision, dan passion kesuksesan yang diharapkan.
2. Peserta didik membuat langkah-langkah untuk mewujudkan mimpi, vision, dan passion kesuksesannya.
3. Peserta didik memetakan proses yang sudah dilalui dalam hidupnya melalui gambar sungai kehidupan/ *river of Life*.
4. Peserta didik mengidentifikasi profesi dunia kerja yang bisa menjadi pekerjaan setelah lulus SMK sesuai bidang keahlian.
5. Peserta didik diajak mengenali diri dan potensi yang dimiliki seutuhnya melalui gambar *river of life*.
6. Peserta didik dapat merencanakan karir setelah lulus.
7. Peserta didik dapat menyusun rencana tindak lanjut.

Tugas

1. Peserta didik merumuskan mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan (pekerjaan di masa depan)

RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (1)

Dimensi	Belum Berkembang <30 %	Mulai Berkembang 30% - <60 %	Berkembang Sesuai Harapan 60% - <90 %	Sangat Berkembang >90 %
Mandiri	Peserta didik belum sepenuhnya mampu merancang karier	Peserta didik sudah mulai dapat melihat gambaran karier masa depan.	Peserta didik telah mampu merancang beberapa jenis karier masa depan.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu merancang berbagai karier masa depan.
Bernalar Kritis	Peserta didik belum sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal suatu ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik sudah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal beberapa ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.

RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (2)

Dimensi	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif	Peserta didik mempunyai satu ide yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai beberapa ide dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai banyak ide dan bisa mengembangkan satu ide dan melakukan usaha untuk mewujudkannya menjadi nyata.	Peserta didik bisa mengembangkan ide yang berbeda sebagai terobosan dan mewujudkannya menjadi nyata.

LEMBAR REFLEKSI MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK

No	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Menurut anda, apakah sudah tergambar pada bidang apa dan bagaimana pekerjaan anda?	
2.	Menurut anda, siapa saja idola anda dan siapa idola yang paling menginspirasi dalam mewujudkan kesuksesan anda ?	
3.	menurut anda dengan kelebihan yang anda miliki jabatan yang sesuai untuk anda dan apa alasannya ?	
4.	Menurut anda apakah sudah memiliki gambaran untuk mengatasi hambatan dalam menempuh jenjang karir serta mewujudkan karir anda ?	

Lembar Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Menurut anda apakah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan aktifitas telah sesuai ?	
2.	Menurut anda, apakah aktifitas tema telah berjalan sesuai dengan alur? Jelaskan!	
3.	Menurut anda, apa kendala dan hambatan dalam melaksanakan aktifitas tema ini ?	
4.	Menurut anda, apakah pesan dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai ?	

CONTOH PROJEK BUDAYA KERJA

Penerapan 5R

Durasi: 16 JP

Bahan:

Program dan perlengkapan Benchmarking

Fasilitator :

guru dan pihak industri

Dimensi Profil

Pelajar Pancasila:

Bergotong royong,
Kreatif, Bernalar
Kritis, Mandiri

Tujuan:

Menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lingkungan sekolah.

Persiapan:

1. Peserta didik bersama guru memetakan dan menentukan industri tempat *benchmarking* yang memungkinkan siswa dapat mengobservasi 5R
2. Peserta didik bersama guru menyiapkan tata tertib dan instrumen observasi yang memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara mandiri tentang implementasi 5R di dunia kerja
3. Tim fasilitasi menentukan guru pembimbing kegiatan *benchmarking*
4. Tim fasilitasi menentukan kelompok peserta didik
5. Tim fasilitasi merancang penerapan 5R di sekolah

Pelaksanaan:

1. Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta didik bersama guru menjelaskan tata tertib dan instrumen observasi kegiatan *benchmarking* pada peserta didik
2. Guru melaksanakan pembimbingan *benchmarking*
3. Peserta didik menerapkan 5R di sekolah berdasarkan *benchmarking* yang telah dilakukan
4. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi

Tugas peserta didik :

1. Melakukan observasi implementasi 5R menggunakan instrumen yang sudah disiapkan
2. Menganalisa tingkat terimplementasikannya nilai-nilai 5R yang di dunia kerja
3. Menerapkan 5R sebagai hasil *benchmarking* nilai-nilai 5R di lingkungan sekolah
4. Menyusun rencana tindak lanjut dari penerapan 5R di lingkungan sekolah

Rubrik Penilaian

5R	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang	Sangat berkembang
<p data-bbox="53 304 341 344">Penerapan 5R</p> <p data-bbox="53 711 580 953">Dimensi Profil Pancasila : Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri</p>	<p data-bbox="647 329 1065 519">Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berlaku.</p>	<p data-bbox="1113 329 1505 572">Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berlaku dan berkelanjutan.</p>	<p data-bbox="1564 329 1956 676">Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berlaku, berkelanjutan, dan menjadi budaya kerja.</p>	<p data-bbox="2015 329 2474 776">Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berlaku, berkelanjutan, dan menjadi budaya kerja dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.</p>

Lembar Refleksi Peserta didik

Penerapan 5R

01

Deskripsikan budaya 5R yang paling dominan yang anda lihat di tempat *benchmarking*!

02

Dapatkah anda memberi ulasan berdasarkan apa yang anda lihat di tempat *benchmarking*, bagian-bagian mana dari tempat praktek di sekolahmu yang telah menerapkan prinsip 5R? Jika ada yang belum, apa ide kamu untuk menerapkannya?

03

Manfaat apa yang anda rasakan setelah menerapkan 5R

Lembar Refleksi Guru

Penerapan 5R

01

Manfaat apa yang dirasakan peserta didik setelah kegiatan *benchmarking*!

02

Rencana apa yang anda ingin buat untuk membimbing peserta didik menerapkan 5R?

03

Perubahan apa yang dilakukan peserta didik setelah menerapkan 5R?

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN

No	Nama Penjadwalan	Contoh	Kelas 10 (288 JP)	Kelas 11 (144 JP)	Kelas 12 (72 JP)
1	Blok Harian	Dilaksanakan satu hari setiap	<ul style="list-style-type: none">Contoh 3 tema (1 pilihan 2 wajib) $288 \text{ JP} : 3 \text{ tema} = 96 \text{ JP}$ $96 \text{ JP} : 8 \text{ JP/hari} = 12 \text{ pertemuan}$	<ul style="list-style-type: none">Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10Tema pilihan yang diambil harus	<ul style="list-style-type: none">Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10Tema pilihan yang diambil harus

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN

No	Nama Penjadwalan	Contoh	Kelas 10 (288 JP)	Kelas 11 (144 JP)	Kelas 12 (72 JP)
2	Blok Mingguan	Dilaksanakan selama seminggu, misalnya pada bulan Agustus dan minggu berikutnya pada bulan September	Contoh 3 tema (1 pilihan 2 wajib) 288 JP : 3 tema = 96 JP 96 JP : 40 JP/minggu = 12 hari pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 Tema pilihan yang diambil harus

Cttn :

Pengaturan waktu pelaksanaan kelas 10 s.d. kelas 12:

- Guru Pembina dapat mengatur waktu sesuai dengan capaian dimensi PPP, baik tema wajib maupun tema pilihan
- Jadwal kegiatan secara umum dilaksanakan pada jam tatap muka dan dapat juga dilaksanakan diluar jam tatap muka (sabtu/minggu malam hari sesuai dengan

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN

No	Nama Penjadwalan	Contoh	Kelas 10 (288 JP)	Kelas 11 (144 JP)	Kelas 12 (72 JP)
3	Blok Bulanan	Dilaksanakan selama 2 minggu	<p>Contoh 3 tema (1 pilihan 2 wajib)</p> <p>288 JP : 8 JP = 36 pertemuan untuk 3 tema</p> <p>Tema yang dipilih (pilihan dan wajib) dilaksanakan pada bulan yang sama (daring/luring). Untuk beberapa projek juga juga dapat dilaksanakan diluar jadwal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 Tema pilihan yang diambil harus

Cttn :

Pengaturan waktu pelaksanaan kelas 10 s.d. kelas 12:

- Guru Pembina dapat mengatur waktu sesuai dengan capaian dimensi PPP, baik tema wajib maupun tema pilihan
- Jadwal projek secara umum dilaksanakan pada jam tatap muka dan dapat juga dilaksanakan diluar jam tatap muka (sabtu/minggu malam hari sesuai dengan kegiatan



TERIMA KASIH